

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada animasi *Spy x Family Season 1*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Konflik sosial realistis adalah konflik yang berasal dari tuntutan khusus dan dapat terjadi apabila ada persaingan yang jelas antara individu atau kelompok. Ditemukan data sebanyak 6 dari 10 data yang membuktikan adanya gejala konflik realistis yang dialami tokoh dalam animasi *Spy x Family Season 1*. Penyebab utama terjadinya konflik realistis pada tokoh adalah perbedaan di antara dua individu maupun kelompok yang dianggap saling mengecewakan. Selain itu, terdapat juga 4 dari 10 data yang membuktikan adanya gejala konflik non-realistis yang dialami oleh tokoh dalam animasi *Spy x Family Season 1*. Konflik sosial non-realistis adalah konflik yang bukan berasal dari tujuan antagonis, melainkan untuk meredakan ketegangan. Penyebab terjadinya konflik non-realistis pada tokoh adalah pengkambinghitaman individu dan usaha individu untuk meredakan suatu ketegangan yang terjadi.

Selain itu, berdasarkan rumusan masalah kedua dalam penelitian ini dapat disimpulkan jika konflik tidak selalu bernilai negatif namun juga dapat memiliki fungsi yang positif. Dalam animasi *Spy x Family Season 1* dapat ditemukan fungsi positif dari konflik sosial. Pertama, meningkatkan kohesi sosial antar individu, yaitu bagaimana konflik dapat membuat individu dapat saling membantu untuk menghadapi sebuah masalah dan memperkuat ikatan sosial antar individu. Kedua, konflik meningkatkan pertumbuhan individu dan kelompok; yaitu dimana

ketegangan yang terjadi dapat mendorong individu untuk semakin bertumbuh dan meningkatkan kemampuannya. Terakhir, konflik mampu meningkatkan interaksi antar individu maupun kelompok. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan intensitas interaksi tokoh yang sebelumnya tidak kenal, kemudian menjadi satu kelompok karena konflik yang dialami oleh mereka masing-masing.

